

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SOSIALISASI LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO DI DESA CANDI JATI KECAMATAN ARJASA, KABUPATEN JEMBER

- | | |
|---|----------------------------------|
| 1. IDewa Made Yuda Mahendra,M.Si | NIK. 198206012020061188(Ketua) |
| 2. Stivani Yanti Atmananegara,SE,MM | NIK. 198505112020062190(Anggota) |
| 3. M.Habibullah Arief.,S.Kom,M.Kom | NIK. 199202112022071225(Anggota) |
| 4. Emha Diambang Ramadhany,S.Kom.,M.Kom | NIK. 199202112022071225(Anggota) |
| 5. Alvira Dwi Pertiwi | NIM 22202003 (Mahasiswa) |
| 6. Nico Armendo | NIM 22201008 (Mahasiswa) |

**PROGRAM STUDI SARJANA KEWIRAUSAHAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN 2023**

**Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana Bagi
Pelaku Umkm Pada Toko Di Desa Candi Jati
Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember**

I Dewa Made Yuda Mahendra,M.Si., Stivaniyanti Atmanegara,SE,MM., M.Habibullah Arief,S.Kom.,M.Kom., Emha Diambang Ramadhany.S.Kom.,M.Kom., Nico Armendo, Alvira Dwi Pertiwi

ABSTRACT

Candijati Village, Arjasa District, Jember Regency has a number of residents who are active in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially in the trade shop sector. One of the main challenges faced by trade shop owners in Candijati Village is a lack of knowledge and understanding in business management, especially regarding the preparation of financial reports. Therefore, the aim of this community service program is to help improve the ability of MSMEs to prepare bookkeeping that is simple and easy to understand. The method applied in implementing this community service program is to use a socialization approach, where counseling is provided on how to prepare financial reports. simple things to grocery shop owners around Candijati Village. The results of this activity show that business actors respond positively to the implementation of bookkeeping in their businesses. They realize that bookkeeping has a positive impact and is very important to help them calculate business profits or losses, as well as better assess the performance of their business

Keywords: Simple Bookkeeping; Financial Records

ABSTRAK

Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember memiliki sejumlah penduduk yang aktif dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam sektor toko dagang. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemilik toko di Desa Candijati adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam manajemen usaha terutama terkait penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan yang sederhana dan mudah dipahami. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah dengan menggunakan pendekatan sosialisasi, di mana dilakukan penyuluhan mengenai cara menyusun laporan keuangan yang sederhana kepada pemilik tokodi sekitar Desa Candijati. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha merespon positif terhadap implementasi pembukuan dalam usaha mereka. Mereka menyadari bahwa pembukuan memiliki dampak positif dan sangat penting untuk membantu mereka menghitung laba atau rugi usaha, serta menilai kinerja bisnis mereka secara lebih baik.

Kata kunci: Pembukuan Sederhana; Pencatatan Keuangan

PENDAHULUAN

Desa Candijati, yang terletak di paling utara Kecamatan Arjasa, memiliki struktur administratif yang terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Krajan Timur, Dusun Krajan Barat, Dusun Bataan, dan Dusun Sumberjati. Secara administratif, batas wilayah Desa Candijati berhubungan dengan desa-desa tetangga. Di sebelah utara, desa ini berbatasan dengan Desa Jelbuk, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember. Di sebelah barat, batasnya bersinggungan dengan Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Di sisi selatan, Desa Candijati berbatasan dengan Arjasa dan Biting, Kecamatan Arjasa, sedangkan di sisi timur, wilayahnya berbatasan dengan Sukowiryo, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember.

Dari sudut pandang demografis dan topografi, Desa Candijati memiliki mayoritas penduduk yang bermataprosesi sebagai petani. Meskipun demikian, masyarakat di desa ini telah mengalami perkembangan yang signifikan, tercermin dari adanya industri rumahan yang berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta keberadaan usaha toko. Kehadiran berbagai kegiatan ini di Desa Candijati memiliki tujuan ganda. Pertama, untuk memperkenalkan konsep pembukuan kepada masyarakat desa, memberikan pemahaman tentang pentingnya mencatat transaksi keuangan dalam pengelolaan usaha. Hal ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dan pemilik toko meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen keuangan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan potensi UMKM yang ada di desa, serta mempromosikan kekayaan dan potensi desa kepada masyarakat lebih luas. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi peningkatan dukungan dan apresiasi terhadap produk dan usaha lokal, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Candijati.

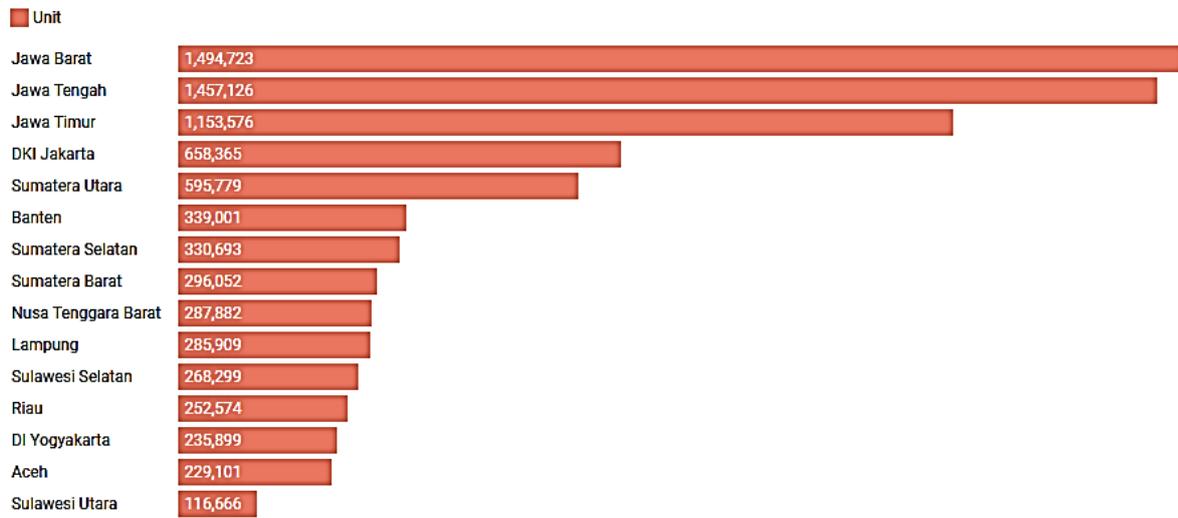
UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) adalah istilah umum yang merujuk pada berbagai usaha ekonomi produktif, baik yang dimiliki perorangan maupun badan usaha, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 di Indonesia. UMKM dapat mencakup bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha dengan ukuran kecil. Toko adalah salah satu bentuk UMKM yang umum dijumpai. Bisnis ini biasanya mencakup kegiatan penjualan barang dagangan seperti sembako, pakaian, alat rumah tangga, dan produk sehari-hari lainnya. UMKM, termasuk toko, memiliki peran penting dalam ekonomi lokal dan nasional, karena mereka berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pembinaan dan dukungan terhadap UMKM, termasuk toko, menjadi fokus penting dalam upaya mengembangkan sektor ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UMKM) selama tahun 2022, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat positif, mencapai angka sebanyak 8,71 juta unit. Jika kita lihat dari perspektif provinsi, Jawa Barat tetap menjadi yang terbesar dalam hal jumlah UMKM, dengan total 1,49 juta unit usaha. Di sisi lain, Papua mencatatkan jumlah UMKM paling sedikit, hanya sebanyak 3,9 ribu unit.

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi fokus serius karena dianggap memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, terutama menghadapi potensi resesi yang masih menjadi ancaman serius hingga saat ini. Hal ini didasarkan pada data yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan, di mana UMKM berhasil mencapai kontribusi sebesar 90% terhadap kegiatan bisnis dan lebih dari 50% terhadap lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Dengan demikian, UMKM di Indonesia saat ini dianggap sebagai penyelamat potensial untuk membantu negara mengatasi potensi resesi di masa yang akan datang. Berikut adalah data lengkap UMKM berdasarkan provinsi.

Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022

*Berdasarkan Provinsi



Source: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, research@cncindonesia.com

Dengan dukungan dari pemerintah, diharapkan bahwa para pelaku usaha akan lebih termotivasi untuk terus berkembang, bahkan mengikuti transformasi ke era digital. Berdasarkan data tersebut, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu penyumbang besar terhadap penyerapan tenaga kerja. UMKM memberikan kontribusi signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan lapangan pekerjaan, jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, pendapatan nasional, ekspor nonmigas, dan investasi. Peran optimal UMKM dapat terwujud dengan adanya iklim usaha yang memberikan perlindungan, kepastian, kesetaraan usaha, serta penyediaan insentif dan bantuan untuk mendukung pengembangan usaha mereka (Raharjo et al., 2022).

Seiring berjalannya waktu, minat terhadap toko tetap tinggi. Daya tarik tersebut tidak hanya disebabkan oleh lokasinya yang dekat, tetapi juga oleh hubungan akrab dengan pemiliknya, yang menjadi salah satu faktor kenyamanan berbelanja di toko sembako. Pada dasarnya, toko merupakan tempat yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari manusia, termasuk beras, peralatan mandi, bumbu dapur, dan peralatan pembersih rumah (Ibnu, 2022). Yang menarik, banyak pemilik toko yang memberikan opsi kredit kepada pelanggan, memungkinkan mereka berhutang dalam jangka waktu tertentu. Pengalaman ini tentu berbeda dengan berbelanja di supermarket atau minimarket.

Keuangan sering menjadi tantangan serius bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Keterbatasan dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan dapat mengakibatkan ketidakjelasan terkait pemasukan dan pengeluaran usaha, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan dapat menghambat pemilik usaha dalam memahami dengan jelas kondisi dan perkembangan bisnisnya, termasuk analisis terhadap keuntungan dan kerugian. Oleh karena itu, praktik pembukuan yang baik sangat krusial untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan suatu usaha.

Sosialisasi mengenai cara pembukuan laporan keuangan yang sederhana, terutama untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti toko di Desa Candijati, Arjasa, Jember, merupakan langkah yang sangat relevan. Dengan meningkatkan pemahaman

dan keterampilan dalam pembukuan, diharapkan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan manajemen keuangan mereka, mengidentifikasi tren bisnis, dan merancang strategi yang lebih baik untuk masa depan. Ini dapat menjadi langkah signifikan dalam mendukung perkembangan UMKM di tingkat lokal. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sosialisasi akan fokus pada cara membuat pembukuan laporan keuangan yang sederhana dengan menggunakan sistem masukan-berpasangan. Sistem ini cocok digunakan di usaha kecil menengah dengan volume transaksi rendah hingga menengah. Sistem masukan-tunggal memiliki karakteristik mirip rekening koran, di mana tidak ada pengelompokan khusus pada setiap pos pengeluaran dan pemasukan. Hal ini memungkinkan pemantauan yang lebih mudah dan jelas terhadap arus keuangan yang kompleks. Dengan demikian, sistem pembukuan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memetakan arus keuangan usaha dengan lebih jelas dan nyata (Holandari, 2020).

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah membantu meningkatkan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah dipahami. Sasaran yang ingin dicapai melalui pengabdian ini adalah munculnya keinginan dan kesadaran di kalangan pelaku usaha mengenai pentingnya menjalankan pembukuan yang sederhana untuk usaha bisnis mereka. Hal ini bertujuan agar pelaku usaha dapat menilai kemampuan bisnis mereka, menghitung laba atau rugi, serta memiliki pemahaman yang lebih baik terkait kinerja keuangan usaha mereka sendiri.

METODE

Kegiatan ini diadakan di Desa Candijati, Arjasa, Jember, dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai signifikansi penerapan laporan keuangan di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta metode sederhana dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Sumber data yang dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah data primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi dalam usaha mereka (Nuvitasari et al., 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan pencarian informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha toko melalui wawancara dan pengamatan. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti mencari, menyusun, menjelaskan, dan memilih data yang akan dipelajari, serta merumuskan kesimpulan (Simanjuntak et al., 2021)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan berikut :

1. Dimulai dengan melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha tokodi Desa Candijati . Pada kegiatan observasi awal ini juga dilakukan sinkronisasi kebutuhan materi pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan melalui diskusi dengan melibatkan pelaku usaha. Kegiatan sosialisasi pencatatan dan
2. penyusunan laporan keuangan UMKM pada tokodi Desa Candijati .Pelaksanaan sosialisasi ini akan menjelaskan pentingnya Laporan Keuangan, pencatatan keuangan secara sederhana dan penyusunan laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca.

3. Setelah penyampaian materi sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan mandiri selama kurang lebih 30-45 menit kepada pemilik toko sembako.
4. Lalu yang terakhir dilakukan dengan proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana para pemilik tokomemahami materi yang telah disampaikan

Capaian kegiatan yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah guna membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana. Dan juga menumbuhkan keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha bisnis mereka agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau ruginya usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukuan keuangan bisa dikatakan sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Didalam pembukuan, bisa melihat kondisi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran. Bisa juga menyusun strategi sesuai dengan anggaran yang dimiliki. Dengan membuat laporan keuangan ataupun pembukuan keuangan sederhana dapat meminimalisir dari resiko kerugian usaha (Ramadhanti, 2022).

Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan yang terdiri dari kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 menekankan pada seluruh pelaku usaha tentang pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan merupakan pondasi utama dalam sistem akuntansi yang dapat mengetahui pergerakan keuangan usaha secara rinci (Shelly, 2020).

Sosialisasi ini ditujukan untuk para pelaku usaha toko di Desa Candijati, Arjasa, Jember. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan melakukan observasi terhadap setiap toko yang berada di sekitar desa. Selama observasi, dilakukan penjelasan terkait:

1. Memberikan penjelasan mengenai keuntungan penerapan pembukuan sederhana, pencatatan atau pembuatan laporan keuangan yang dilakukan dengan benar dan teratur akan memberikan sejumlah manfaat (Ali et al., 2018), seperti:
 - a. Tujuan utama dari suatu bisnis atau usaha adalah untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Pembukuan menjadi alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Melalui pencatatan dalam pembukuan, kita dapat mengetahui jumlah laba dan rugi yang terjadi dalam satu periode tertentu. Keberhasilan suatu bisnis dapat diukur dari apakah saldo akhirnya bernilai positif, menunjukkan keuntungan, atau sebaliknya jika saldo akhirnya bernilai negatif, menandakan bahwa bisnis tersebut mengalami kerugian.
 - b. Menyadari Setiap Pendapatan dan Pengeluaran untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis, penting untuk mencatat dengan rinci dan berurutan setiap transaksi penjualan dan pembelian. Pembukuan memudahkan pencapaian hal ini dan memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap semua arus dana usaha, termasuk keluaran dan penerimaan dana

- c. Bahan Evaluasi untuk Pengembangan Usaha pembukuan juga dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi bagi pemilik toko yang selalu menginginkan perkembangan dan keuntungan yang maksimal dari bisnisnya. Jika toko mengalami kerugian, langkah yang perlu diambil adalah mengevaluasi usaha dan melakukan perubahan strategi bisnis. Di sisi lain, ketika bisnis mencatat keuntungan, penting untuk tidak terlalu puas dan terus berupaya mengembangkannya lebih lanjut

2. Menjelaskan pentingnya pembukuan sederhana, Berikut beberapa alasan pembukuan penting untuk diterapkan oleh pelaku UMKM (Kas, 2020) terkhusus toko pada Desa Candijati:

- a. Untuk Memahami Kondisi Keuangan Bisnis pembukuan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk secara teratur memonitor perkembangan suatu usaha dan meningkatkan profitabilitasnya secara optimal. Dengan pembukuan, kita dapat dengan mudah mengetahui jumlah dana yang tersedia pada saat tertentu dari operasional bisnis. Informasi ini memungkinkan kita untuk menilai apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian, dan seberapa besar nilai keuntungan atau kerugiannya.
 - b. Untuk Mengurangi Risiko Kerugian dan Mencegah Kebangkrutan dengan memahami kondisi keuangan secara real-time, kita dapat melakukan tindakan pencegahan sejak dini terhadap risiko kerugian. Praktik pembukuan yang baik memungkinkan kita untuk mengidentifikasi apabila posisi uang kas sudah berada pada level yang rendah, sehingga kita dapat menunda penambahan stok barang dagangan untuk mengelola keuangan dengan lebih hati-hati.
 - c. Melalui pembukuan, kita dapat mencatat secara lengkap transaksi yang telah dilakukan dalam suatu periode tertentu. Pembukuan keuangan yang disusun secara teratur akan mencegah terjadinya kelalaian dalam mencatat transaksi, yang dapat berdampak pada riwayat transaksi keseluruhan. Hal ini akan memastikan bahwa nilai yang dicatat mencerminkan dengan akurat jumlah uang yang tersedia dalam kas usaha.
 - d. Pembukuan keuangan memiliki peran kunci sebagai dokumen dasar untuk perhitungan pajak. Pembayaran pajak akan sesuai dengan jumlah yang akurat berdasarkan pembukuan yang teratur. Pembukuan sederhana, yang pada dasarnya adalah ringkasan dari laporan keuangan, juga merupakan salah satu persyaratan untuk mengajukan pinjaman ke bank atau menarik minat investor. Melalui pembukuan, kita juga dapat mendeteksi adanya kecurangan dalam bisnis yang dapat mengancam keberlangsungan usaha, sehingga kita dapat mengantisipasinya lebih awal.
1. Memberikan contoh pembukuan pemasukan dengan memberi contoh format pembukuan yang ada.
 2. Memberikan contoh pembukuan pengeluaran dengan memberi contoh format pembukuan yang ada.
 3. Memberikan contoh laporan laba rugi dengan memberi contoh format pembukuan yang ada
 4. Memberikan contoh format pembukuan sederhana yang telah disiapkan

KAS PENJUALAN
HARI...BULAN....
THN.....

No	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga Beli	Harga Jual
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
		Jumlah Total		Rp.	Rp.

PENGELUARAN TOKO
Hari....BULAN.... THN.....

No	Belanja Barang	Jumlah	Nilai Barang	Pembayaran
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
Jumlah Total			Rp.	Rp.

LAPORAN LABA RUGI
BULAN.... THN.....

No	Penerimaan/Pendapatan	Pengeluaran/Beban	SALDO
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Jumlah Total	Rp.	Rp.	Rp.

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa dalam pembukuan pemasukan bukan hanya dapat melihat berapa pemasukan yang diperoleh tetapi juga bisa sekaligus mengetahui sisa stok barang yang ada di toko. Lalu pada pembukuan pengeluaran, kita dapat mengetahui total uang yang keluar guna keperluan belanja usaha atau keperluan diluar toko. Dan dengan adanya pembukuan laba rugi yang dapat dilihat pada gambar, kita dapat mengetahui apakah toko yang dijalankan sedang mengalami keuntungan/ laba ataupun kerugian/ rugi.

Pada akhir dari sosialisasi melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM yaitu pemilik toko setelah dilakukannya kegiatan ini.

1. Jika dalam proses pencatatan keuangan, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami kesulitan dalam pembukuan keuangan, maka dilakukan kegiatan sosialisasi dan bimbingan kepada pemilik toko Desa Candijati. Tujuannya adalah agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan konsep yang telah dijelaskan, serta membangkitkan motivasi dan kesadaran mereka akan pentingnya menjalankan pembukuan sederhana untuk usaha mereka sendiri. Hal ini bertujuan agar pelaku usaha dapat melakukan evaluasi terhadap kemampuan bisnis mereka dan menghitung laba atau rugi yang dihasilkan dari usaha tersebut.
2. Adanya peningkatan pemahaman mengenai pembukuan keuangan sederhana dan adanya minat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama sosialisasi dan bimbingan

Hasil peningkatan pemahaman terhadap pembukuan keuangan sederhana yang diperoleh berdasarkan tanggapan para pelaku UMKM yang diberikan bimbingan langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman terhadap pembukuan keuangan sederhana di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) toko di Desa Candijati. Meskipun sebagian dari mereka menyadari pentingnya pembukuan sederhana, namun pemahaman mereka masih kurang terkait komponen keuangan dan teknik penghitungan dalam pencatatan dan pembukuan. Sebagian besar pelaku usaha hanya memiliki pengetahuan secara umum tanpa menerapkannya secara teratur. Diagram tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan bimbingan berjalan dengan baik, mendapatkan respons positif, dan memberikan manfaat dalam membangun usaha agar dapat tumbuh dan berkembang melalui penerapan sistem pembukuan keuangan yang lebih terstruktur.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan yang sederhana dan penyusunan Laporan Keuangan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di warung sembako Desa Candijati. Melalui pelatihan dan pendampingan, para pelaku usaha diajarkan cara mengimplementasikan manajemen pembukuan sederhana dalam usaha mereka dan menyusun Laporan Keuangan secara mandiri. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diikuti dengan antusiasme tinggi dan berlangsung lancar, memungkinkan mereka untuk memiliki keterampilan dalam menyusun Laporan Keuangan secara sederhana dan mandiri.

Menerapkan pencatatan laporan keuangan secara sistematis memberikan manfaat yang signifikan untuk kelangsungan usaha dan mengurangi risiko kerugian. Ini memungkinkan para pelaku usaha untuk memahami dengan jelas berapa jumlah pemasukan dan pengeluaran yang terjadi, serta mengetahui besarnya laba atau rugi yang dihasilkan dalam satu bulan atau satu tahun.

Oleh karena itu, melalui kegiatan ini yang memberikan panduan tentang cara membuat pembukuan laporan keuangan secara sederhana, diharapkan para pelaku usaha dapat mengimplementasikan secara langsung dan mengalami sendiri kepentingan serta manfaat dari sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Inggriyani, F., & Pauzy, D. M. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Instituonal Repositories & Scientific Journals Unpas*, 1–6.
- BPK RI, J. (2017). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan.Bpk.Go.Id. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- Holandari, A. (2020). Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM. *Sobatpajak.Com*.[https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM](https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa%20Itu%20Pembukuan%20dan%20Pentingnya%20bagi%20UMKM).
- Ibnu. (2022). Warung Kelontong Adalah UMKM Tulang Punggung Ekonomi Negara, ini Penjelasannya! *Accurate.Id*.<https://accurate.id/aplikasi-kasir/kelontong-adalah/>
- Kas, B. (2020). Ini Dia, Pentingnya Membuat Pembukuan Keuangan Buat UMKM.*Bukukas.Co.Id*. <https://bukukas.co.id/ini-dia-pentingnya-pembukuan-keuangan-buat-umkm>.
- Kependudukan Ditjen, S. C. (2021). Desa Candijati . *P2k.Utn.Ac.Id*.https://p2k.utm.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan_kota&tanda=kota&prov=Sumatera_Selatan&provkot=Kab.+Muara_Enim&desa=Alai_Selatan&kec1=Lembak
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77.<https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>.
- Ramadhanti, G. M. (2022). Pembukuan: Pengertian, Fungsi dan Cara Membuatnya. *Hashmicro.Com*.<https://www.hashmicro.com/id/blog/pembukuan-definisi-cara-membuat/>
- Shelly. (2020). Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry. 5–8.
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44.<https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230207115843-128-411724/jumlah-umkm-capai-871-juta-bisa-jadi-tameng-reseksi>